

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan MWD dan *William’s flexion exercise* dengan MWD dan *Core stability exercise* Terhadap Penurunan Disabilitas Lumbal pada Kasus NPB Miogenik ”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Fisioterapi pada Fakultas Fisioterapi, Universitas Esa Unggul.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Syahmirza Indra Lesmana, SKM, S.Ft, M.Or sebagai Dekan Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
2. Ibu Muthiah Munawarah S.Ft, M.Fis, selaku Wakil Dekan Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
3. Bapak Wahyuddin, SST, M.Sc, PhD sebagai Kepala Jurusan Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
4. Bapak Sugijanto, Dipl. PT, M.Fis, Sp.FOM selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Amriansyah Syetiawinanda, S.Ft, M.Or selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fisioterapi Universitas Esa Unggul yang telah memberikan kuliah selama penulis dalam pendidikan.
7. Bapak dr. Danny Husni Nur Hakim, MARS selaku kepala RS Pelabuhan Cirebon yang mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Pasien fisioterapi yang berkenan dan meluangkan waktu menjadi sampel penelitian.
9. Keluarga saya (istri dan anak) dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tiada pernah henti.
10. Sahabat serta rekan seperjuangan Fisioterapi angkatan 2018(Paralel Jakarta-Cirebon) dan semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih kurang dari sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Jakarta, Februari 2020

Penulis